

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenoma dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.<sup>1</sup>

Karakteristik Penelitian Kualitatif Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik. Beberapa karakteristik yang dapat disebutkan adalah peneliti memiliki derajat sama dengan subjek penelitian, kesamaan dalam berinteraksi, deskripsi secara detail tentang kejadian, situasi, fenomena, dan mengutamakan kualitas partisipan dari segi pengalaman.

Jenis metode kualitatif yang sesuai dengan penelitian ini adalah **Studi Kasus**. Studi kasus digunakan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana implementasi media papan *puzzle* dalam pembelajaran matematika di kelas III SDN Kayu Bawang 1 Gambut.

---

<sup>1</sup> Afiatin, T. (1997). *Kontroversi Pendekatan Kuantitatif Vs Pendekatan Psikologi*. *Buletin Psikologi*, V(1), 36–49. Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Resume Instrumen Pengumpulan Data. *Ekonomi Islam*, 1(1), 1–20.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kayu Bawang 1 Gambut, yang berlokasi di Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Secara geografis, sekolah ini berada pada wilayah dataran rendah Kabupaten Banjar dan dapat diakses melalui jalur darat dari pusat Kecamatan Gambut.

SDN Kayu Bawang 1 Gambut merupakan sekolah dasar negeri yang menyelenggarakan pendidikan jenjang kelas I sampai dengan kelas VI. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III pada semester genap tahun ajaran berjalan.

#### **a. Karakteristik Lokasi Penelitian**

Karakteristik sekolah yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

- 1) Proses pembelajaran matematika di kelas III masih didominasi metode ceramah dan latihan soal.
- 2) Penggunaan media pembelajaran konkret, khususnya media manipulatif seperti papan *puzzle*, masih terbatas.
- 3) Hasil belajar matematika siswa menunjukkan variasi kemampuan yang cukup signifikan.
- 4) Siswa kelas III berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan media visual dan manipulatif untuk memahami konsep matematika secara lebih optimal.

Karakteristik tersebut menjadikan sekolah ini sesuai untuk penelitian

kualitatif yang berfokus pada implementasi media pembelajaran papan *puzzle* dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika.

b. Alasan Pemilihan Lokasi

- 1) Kesesuaian dengan topik penelitian, yaitu kebutuhan akan media pembelajaran konkret dalam pembelajaran matematika kelas III.
- 2) Adanya permasalahan nyata terkait rendahnya partisipasi aktif dan pemahaman konsep matematika siswa.
- 3) Potensi pengembangan inovasi pembelajaran, khususnya melalui penerapan media papan *puzzle* sebagai alternatif pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.
- 4) Dukungan pihak sekolah, terutama guru kelas III yang bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan tindakan penelitian.

Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada relevansi permasalahan dan kesesuaian dengan fokus penelitian, bukan karena faktor kedekatan pribadi atau alasan non-akademik lainnya.

c. Prosedur Masuk ke Lokasi Penelitian

- 1) Mengajukan surat izin penelitian dari perguruan tinggi kepada pihak sekolah.
- 2) Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas III mengenai rencana penelitian.
- 3) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan yang disepakati bersama.
- 4) Melaksanakan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran sebelum tindakan dilakukan.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kayu Bawang 1 Gambut yang beralamat di Jl. Irigasi RT. 03, RW. 01. Kec. Gambut, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan Implementasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada tanggal 12 Januari sampai 12 Maret 2026.

Pelaksanaan ini disusun secara bertahap agar kegiatan penelitian berjalan sistematis. Secara umum, tahap penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Tahap persiapan meliputi pengajuan izin penelitian dan penyusunan instrument penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan observasi pembelajaran, wawancara, serta dokumentasi. Tahap akhir berupa analisis data dan penyusunan laporan akhir penelitian.

## **3. Waktu dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, yaitu pada tanggal 12 Januari sampai dengan 12 Maret 2026 di SDN Kayu Bawang 1 Gambut. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran matematika kelas III yang berlangsung dua kali dalam satu minggu.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan tahap persiapan. Pada tahap ini, peneliti menyusun proposal penelitian, mengurus surat izin penelitian dari perguruan tinggi, serta melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru

kelas III terkait rencana pelaksanaan penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

Selanjutnya, peneliti melakukan tahap pra-lapangan pada awal bulan Januari 2026. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran matematika di kelas III, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Tahap berikutnya adalah tahap pengumpulan data yang dilaksanakan selama bulan Januari 2026. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media papan *puzzle*, melakukan wawancara dengan guru kelas III, serta mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data pada bulan Januari 2026. Analisis dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian yang dilakukan pada akhir bulan Februari 2026 hingga penelitian selesai.

Dengan demikian, seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap proses implementasi media pembelajaran papan *puzzle* dalam pembelajaran matematika.

### **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan sumber data penelitian. Partisipan penelitian ini terdiri dari guru kelas III dan siswa kelas III SDN Kayu Bawang 1 Gambut.

Guru kelas III berperan sebagai Informan utama, karena guru merupakan pihak yang secara langsung menerapkan Implementasi media pembelajaran papan *puzzle* dalam pembelajaran matematika kelas III SDN Kayu Bawang 1 Gambut. Sementara itu, siswa kelas III berperan sebagai partisipan pendukung yang memberikan informan tambahan terkait respons dan motivasi belajar siswa selama kegiatan Implementasi media pembelajaran berlangsung.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini dapat berupa:

##### **a. Data Pokok**

Data pokok dalam penelitian ini meliputi informasi yang berkaitan langsung dengan implementasi media pembelajaran papan *puzzle* dalam pembelajaran Matematika siswa kelas III SDN Kayu Bawang 1 Gambut.

Adapun data pokok tersebut mencakup:

##### **1) Perencanaan Pembelajaran**

- a) Perencanaan guru dalam menyiapkan penggunaan media papan *puzzle*, meliputi penyusunan Modul Ajar, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, serta perencanaan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

- b) Persiapan media papan puzzle yang akan digunakan, termasuk pembuatan atau penyediaan papan puzzle serta penyesuaian tingkat kesulitan soal dengan kemampuan siswa.
- c) Perencanaan pembagian kelompok siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan

- a) Kegiatan pendahuluan, meliputi pembukaan pembelajaran, apersepsi, serta penyampaian tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti, Kegiatan inti dalam pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media papan puzzle sebagai sarana untuk membantu siswa memahami konsep perkalian. Pada tahap ini, guru terlebih dahulu menjelaskan materi perkalian yang akan dipelajari serta memperkenalkan media papan puzzle kepada siswa. Guru kemudian menjelaskan tata cara penggunaan media tersebut, mulai dari cara mencocokkan potongan puzzle yang berisi soal dengan jawaban yang sesuai. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok diberikan satu set papan puzzle untuk disusun secara bersama-sama. Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing, mengamati keterlibatan siswa, serta memberikan arahan apabila terdapat kesulitan dalam menyusun puzzle. Setelah seluruh kelompok menyelesaikan tugasnya, siswa diminta mempresentasikan hasil penyusunan puzzle di depan kelas. Kegiatan ini kemudian diakhiri dengan pemberian penguatan materi oleh guru serta klarifikasi terhadap jawaban siswa agar pemahaman konsep

perkalian dapat lebih optimal.

c) Kegiatan penutup, meliputi penguatan materi dan refleksi pembelajaran.

### 3) Evaluasi

a) Bentuk evaluasi yang dilakukan guru setelah penggunaan media papan puzzle, baik melalui pertanyaan lisan maupun latihan soal.

b) Tujuan evaluasi dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi perkalian.

c) Tindak lanjut guru terhadap hasil evaluasi pembelajaran.

### 4) Faktor Pendukung dan Penghambat

a) Faktor pendukung implementasi media papan puzzle, seperti dukungan sekolah, kesiapan guru, serta minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b) Faktor penghambat implementasi media papan puzzle, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan jumlah media, serta kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung.

Dengan fokus pada tiga aspek ini, data pokok penelitian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana implementasi media papan *puzzle* dapat berjalan efektif serta tantangan apa saja yang dihadapi di lapangan.

### b. Data Sekunder

1) Dokumen kurikulum atau silabus pembelajaran matematika kelas III.

2) Literatur atau penelitian sebelumnya terkait penggunaan media

pembelajaran berbasis *puzzle*.

- 3) Catatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media papan *puzzle*.

## **2. Sumber Data dalam Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru kelas III sebagai pelaku utama dalam implementasi media pembelajaran.
- b. Siswa kelas III sebagai peserta didik yang mengalami langsung pembelajaran dengan papan *puzzle*.
- c. Dokumen dan arsip sekolah, seperti Modul Ajar, serta hasil evaluasi belajar siswa.
- d. Observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan papan *puzzle*.

Dengan menggunakan berbagai sumber data ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas dan tantangan dalam penerapan media pembelajaran papan *puzzle* di kelas III SDN Kayu Bawang 1 Gambut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data memuat cara peneliti dalam mengumpulkan data yang didapat hingga memperoleh suatu kesimpulan, yang mana peneliti memperoleh data tersebut dengan cara sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Observasi adalah serangkaian kegiatan pengamatan yang dilaksanakan

peneliti secara tertata pada unsur-unsur yang terliibat pada objek penelitian. Observasi atau pengamatan ialah metode penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengamati suatu objek penelitian secara langsung. Dari hasil uraian di atas, maka observasi yang dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan data mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan media papan *puzzle*.
- b. Aspek yang diamati meliputi keterlibatan siswa, pemahaman konsep matematika, serta efektivitas media dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik penghimpunan data dengan cara perbincangan yang dilakukan secara tatap muka dimana wawancara dilakukan kepada guru kelas III yang menerapkan media papan *puzzle* dalam pembelajaran matematika, tujuannya untuk mengetahui persepsi guru mengenai efektivitas media, kendala yang dihadapi, serta kelebihan dan kekurangannya. Dan Wawancara juga dapat dilakukan kepada beberapa siswa untuk mengetahui pengalaman mereka dalam menggunakan media papan *puzzle*.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan menganalisis data atau informasi dalam bentuk tulisan,

gambar, audio, atau video untuk mendukung suatu penelitian, kegiatan, atau laporan.

Dalam konteks penelitian, dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berupa bukti tertulis atau visual yang mendukung hasil penelitian, seperti foto kegiatan, rekaman video, hasil tes, catatan guru, atau dokumen administrasi lainnya. Dapat juga mencakup dokumen lain seperti Modul Ajar, hasil kerja siswa, serta catatan guru selama pembelajaran berlangsung.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi, yang digunakan untuk mengamati secara langsung Implementasi Media Pembelajaran Papan *Puzzle* Dalam Pembelajaran Matematika Kelas III SDN Kayu Bawang 1 Gambut. Selama proses pembelajaran berlangsung. Pedoman Observasi ini memuat indikator-indikator seperti mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan media papan *puzzle*, aspek yang diamati meliputi keterlibatan siswa, pemahaman konsep matematika, serta implementasi media dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Wawancara adalah teknik penghimpunan data dengan cara perbincangan yang dilakukan secara tatap muka dimana wawancara dilakukan kepada guru kelas III yang menerapkan media papan *puzzle* dalam pembelajaran matematika, tujuannya untuk mengetahui persepsi guru mengenai implementasi media, kendala yang dihadapi, serta kelebihan dan kekurangannya. Dan Wawancara

juga dapat dilakukan kepada beberapa siswa untuk mengetahui pengalaman mereka dalam menggunakan media papan *puzzle*.

3. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen dan bukti pendukung yang relevan dengan penelitian. Data dokumentasi meliputi foto kegiatan, Modul Ajar, serta catatan guru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas.

## **G. Teknik Analisis Data**

### 1. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait implementasi media pembelajaran papan *puzzle* dalam pembelajaran matematika. Proses pengolahan data dilakukan secara sistematis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi data). Untuk itu, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, serta merangkum data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan implementasi media papan *puzzle* dalam pembelajaran

matematika. Data yang tidak relevan disisihkan, sehingga data yang digunakan benar-benar mendukung proses analisis.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti uraian naratif (deskriptif), tabel, maupun ringkasan hasil penelitian. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan makna dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, penyajian data lebih dominan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan media papan puzzle.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap keakuratan data dengan cara membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data. Jika terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian data, maka dilakukan klarifikasi atau pengecekan ulang di lapangan. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan akan terus berkembang hingga diperoleh data yang valid dan konsisten.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasi, mengolah, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan bermakna. Dalam penelitian ini, analisis data bertujuan untuk

menemukan pola, hubungan, serta makna dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Proses analisis data dilakukan sejak data diperoleh di lapangan hingga penarikan kesimpulan. Data yang telah terkumpul kemudian ditelaah, dipelajari, dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun metode strategi analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 2) Mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat.
- 3) Menafsirkan data dengan memahami makna dari setiap temuan yang diperoleh di lapangan.
- 4) Menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif yang dilengkapi dengan kutipan wawancara dan hasil observasi.
- 5) Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis sehingga diperoleh temuan penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena penggunaan media papan puzzle dalam pembelajaran matematika.

#### a. Analisis Data Kualitatif

- 1) Data dari observasi dan wawancara dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengelompokkan jawaban atau temuan

berdasarkan tema tertentu, seperti kelebihan, kendala, dan efektivitas media papan *puzzle* dalam pembelajaran.

- 2) Hasil dokumentasi digunakan sebagai pendukung dalam menginterpretasikan hasil penelitian secara lebih mendalam.

b. Triangulasi Data

- 1) Untuk meningkatkan validitas hasil penelitian, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data, misalnya membandingkan hasil wawancara dengan observasi atau hasil tes dengan angket.

## **H. Teknik Validasi dan Reabilitas Keabsahan Data**

Untuk menjaga keabsahan dan kepercayaan data penelitian, penelitian menggunakan Teknik trigulasi. Trigulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, atau teori sebagai pembanding data. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber dilakukan dengan membandingkan data dari guru kelas III sebagai informan utama dan siswa sebagai pendukung, melalui hasil wawancara, observasi, dan respon siswa agar data lebih akurat dan terpercaya.
2. Triangulasi Metode, dilakukan dengan mencocokkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Triangulasi Teori, dilakukan dengan membandingkan temuan lapangan dengan kajian teori dari berbagai sumber ilmiah. Tujuan triangulasi teori adalah untuk memperkuat hasil penelitian serta memastikan bahwa temuan penelitian selaras dengan teori dan konsep yang telah ada.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Dedi Susanto et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.